

LAPORAN PENELITIAN
SIKAP MAHASISWA PGSD TERHADAP
PROGRAM SETARA D-II
UNIVERSITAS TERBUKA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN OKI SUMATRA SELATAN)



UNIVERSITAS TERBUKA

OLEH
ENNY SRI MARTINI

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TERBUKA
AGUSTUS 1992

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

LAPORAN PENELITIAN YANG BERJUDUL
SIKAP MAHASISWA PGSD TERHADAP PROGRAM SETARA D-II

UNIVERSITAS TERBUKA

(STUDI KASUS DI KABUPATEN OKI SUMATRA SELATAN)

OLEH

ENNY SRI MARTINI

131 687 666



Palembang, 3 Agustus 1992

Universitas Terbuka

Dekan,



DRS. H. LIPURNAIM

NIP 130 215 844

DRA.C.M. WIDODO

NIP 130 175 196

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pendapat pro dan kontra tentang program penyetaraan Diploma II (D-II) bagi setiap Guru Sekolah Dasar. Bagaimanakah sikap mahasiswa PGSD terhadap program setara D-II Universitas Terbuka dan apakah ada perbedaan sikap antara ke tiga kelompok mahasiswa PGSD (Proyek, Cicilan dan Swadana) terhadap program setara D-II Universitas Terbuka merupakan masalah dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat menjawab permasalahan tersebut di atas.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan (UPBJJ-UT Palembang). Dan yang menjadi populasinya adalah seluruh mahasiswa PGSD (Proyek, Cicilan dan Swadana) se kabupaten OKI Sumatera Selatan. Sampel diambil dengan tehnik acak berlapis dengan alokasi sama yang berjumlah 90 orang mahasiswa untuk tiga kelompok (lapisan).

Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dilakukan penskoran dengan skala LIKERT dan ditabulasi untuk memperoleh nilai rata-rata dan standart deviasi. Untuk melihat perbedaan sikap mahasiswa PGSD terhadap Program setara D-II Universitas Terbuka dilakukan uji statistik dengan Anova pembandingan Ganda dari Tukey pada taraf kepercayaan 95%.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa seluruh mahasiswa PGSD memiliki sikap positif terhadap program penyetaraan D-II Universitas Terbuka. Dan mahasiswa kelompok Cicilan memiliki sikap yang lebih jelas dan tegas bila dibandingkan dengan kelompok mahasiswa proyek dan swadana. Di samping itu, penyuluhan tentang program D-II Universitas Terbuka, tutorial dan kelancaran administrasi baik nilai maupun bahan belajar lainnya perlu mendapat perhatian bagi pengelola dan pelaksana program.

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, laporan ini telah dapat diselesaikan. Dalam penulisannya, tentu banyak mengalami kekurangan-kekurangan yang di luar kemampuan pengamatan kami baik dari segi isi maupun bentuknya. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca tentunya sangat kami harapkan, demi terwujudnya suatu tulisan yang lebih baik bagi kita semua.

Selain itu, kami ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam kegiatan penelitian ini, antara lain :

1. Dra. C. M. Widodo, Dekan Fekon Universitas Terbuka selaku penanggung jawab.
2. Drs. H. Lipurnaim, selaku pembimbing Unit Program Belajar Jarak Jauh Palembang.
3. Dr. Aria Djalil, selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka beserta staf.
4. Ketua Tim Penelaah Usulan Penelitian (TPUP), sebagai penilai kegiatan penelitian Universitas Terbuka.

Semoga jerih payah kita semua akan mendapatkan imbalan dari Alloh Subhana Wataala, Amien.

Penulis.

DAFTAR ISI LAPORAN

Halaman

Judul	
Kata Pengantar	
Abstrak	
Daftar Isi Laporan	
Daftar Tabel	
Daftar Lampiran	
BAB I.	PENDAHULUAN
	1. Latar Belakang 1
	2. Rumusan Masalah 2
	3. Tujuan Penelitian 2
	4. Kerangka Pemikiran 3
BAB II.	METODOLOGI PENELITIAN
	1. Populasi Dan Sampel 6
	2. Cara Pengumpulan Data 7
	3. Cara Analisis Data 7
BAB III.	HASIL PENELITIAN
	1. Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Proyek Kabupaten OKI Terhadap Program Setara D-II Universitas Terbuka 8
	2. Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Cicilan Kabupaten OKI Terhadap Program Setara D-II Universitas Terbuka 10
	3. Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Swadana Kabupaten OKI Terhadap Program Setara D-II Universitas Terbuka 13

4. Perbedaan Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Proyek, Kelompok Cicilan, Kelompok Swa- dana Terhadap Program Setara D-II Uni- versitas Terbuka	17
BAB IV.	
KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	20
2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL TABEL

	Halaman
1. Skala Sikap Mahasiswa PGSD (D-II) Proyek Kabupaten OKI Untuk Masing-masing Pernyataan (Dalam Skala Likert)	23
2. Skala Sikap Mahasiswa PGSD (D-II) Cicilan Kabupaten OKI Untuk Masing-masing Pernyataan (Dalam Skala Likert)	24
3. Skala Sikap Mahasiswa PGSD (D-II) Swadana Kabupaten OKI Untuk Masing-masing Pernyataan (Dalam Skala Likert)	25
4. Sikap Mahasiswa PGSD (D-II) Kabupaten OKI Untuk Masing-masing Pernyataan	26
5. Pembandingan Ganda Tukey Terhadap Sikap Mahasiswa PGSD (D-II) Proyek, Swadana Dan Cicilan Di Kabupaten OKI	27
6. Nilai Rata-rata Sikap Masing-masing Kelompok Untuk Setiap Pernyataan	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Quesioner	29
2. Struktur Organisasi	33
3. Personalia Tenaga Peneliti	34

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.

Sejak adanya program penyetaraan Diploma II (D-II) bagi setiap guru Sekolah Dasar (SD) yang sudah tetap yang di mulai pada tahun 1989 yang lalu banyak timbul pendapat yang pro dan kontra apakah program tersebut akan betul-betul dapat menambah kemampuan para guru SD dalam proses belajar mengajar. Di satu pihak mereka menganggap, seolah-olah, program tersebut akan menjadi beban bagi guru-guru SD baik dari segi dana, waktu serta kegiatan mereka lainnya. Hal ini bukan tidak beralasan karena beda waktu pendidikan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dengan SD cukup banyak yakni enam tahun untuk SD dan 12 tahun untuk SPG. Sementara di Perguruan Tinggi, masih banyak lulusan sarjana (S1) yang mengajar program S1 yang tidak ada perbedaan jenjang pendidikannya (lama pendidikannya). Tetapi di lain pihak, mereka (guru-guru SD) menganggap program ini sangat bermanfaat karena akan menambah kemampuan mereka dalam proses belajar mengajar. Hal ini mereka anggap perlu sekali karena anak-anak sekarang sudah banyak berfikiran maju sebagai akibat adanya kemajuan dalam bidang komunikasi, seperti radio, TV, Antena parabola dan lain-lain.

Jadi menurut sebahagian mereka, guru SD sekarang ini perlu mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan

setinggi-tingginya agar mereka mampu mendidik siswa-siswa mereka dengan baik. Bagaimana mungkin seorang guru akan dapat menjawab pertanyaan muridnya tentang suatu teknologi atau alat komunikasi lainnya kalau mereka sendiri (guru) tidak belajar lebih lanjut.

2. Rumusan Masalah.

Dari gambaran perbedaan pendapat di atas, yang sering muncul ke permukaan, yang sebenarnya belum dapat dibuktikan, menimbulkan minat bagi kami untuk meneliti lebih lanjut. Adapun permasalahan yang akan diteliti adalah :

- 2.1 Bagaimanakah sikap mahasiswa PGSD terhadap program setara D-II Universitas Terbuka.
- 2.2 Apakah ada perbedaan sikap antara ketiga kelompok mahasiswa PGSD (proyek, cicilan dan swadana).

3. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan antara lain :

- 3.1. Melihat sikap mahasiswa PGSD secara keseluruhan terhadap program setara D-II pada Universitas Terbuka.
- 3.2. Melihat apakah ada perbedaan sikap dari ketiga kelompok mahasiswa PGSD (proyek, cicilan dan swadana) terhadap program setara D-II Universitas Terbuka.

Penelitian ini juga akan bermanfaat untuk menumbuh kembangkan minat belajar mahasiswa PGSD dengan jalan memberikan bimbingan dan penyuluhan dari tutor dan penyelenggara program. Hal ini semua dapat kita lakukan dengan baik bila kita telah mengetahui sikap mereka secara keseluruhan.

4. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah pun banyak mengalami perubahan. Untuk menghadapi perkembangan tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kemampuan guru melalui pendidikan formal yakni program setara D-II. Adanya program ini tentunya akan menimbulkan sikap yang pro dan kontra dari para guru SD.

Sikap adalah suatu hal yang sangat kompleks baik dalam ilmu sosial maupun psikologi. Hal ini terbukti dari banyaknya batasan-batasan tentang sikap ini. Louis Thurstone, seorang ahli psikologi sosial, telah berulang kali mengembangkan pendapatnya tentang sikap, yang antara lain pada tahun 1928 beliau mendefinisikan sikap sebagai berikut "Attitude as the sum total of a man's inclinations and feelings, prejudice and bias, preconceived notions, ideas, fears, threats and convictions about any specified topic." Tetapi pada tahun 1931 beliau mendefinisikan sikap sebagai berikut : "Attitude is the affect for or against a psychological objects". Dan terakhir pada tahun 1946 dalam draftnya yang dibuat pada tahun 1928 yang berbunyi sebagai

berikut : "The intensity of positive or negative for or against a psychological objects". Menurut Mueller, dari ketiga definisi yang dikemukakan Thurstone, dapat disimpulkan bahwa sikap itu meliputi : 1) affects for againts, 2) evaluation of, 3) like or dislike, atau 4) positive or negativeness toward a psychological object.

Telah banyak juga definisi-definisi atau batasan-batasan tentang sikap yang telah dikemukakan oleh para ahli yang lain, namun kesemuanya itu secara mendasar telah tercakup dalam batasan yang telah dibuat oleh Thurstone.

Mueller kemudian mengembangkan batasan-batasan sikap yang dikemukakan oleh Thurstone menjadi tiga bagian pokok. Dari ke tiga bagian tersebut dapat dibuat atau dikembangkan oleh para peneliti tentang sikap menjadi suatu bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner. Ke tiga bagian sikap tersebut adalah :

- 1). Belief or opinion statement (cognitive item)
yang diuraikan olehnya sebagai berikut : Cognitive items express belief about the attitudinal object.
- 2). Feeling or affective items. (Affective item, constitute a very direct expression of feelings toward the attitudinal object).
- 3). Behavioral tendency or conative items. (Conative items express behavioral intention or behavioral preference with regard to object).

Ke tiga bagian di atas yang merupakan komponen dari sikap menurut Mueller dibuat dan dikembangkan dalam pembuatan kuesioner (pertanyaan) yang diperkirakan akan mencerminkan suatu sikap tertentu dari mahasiswa PGSD terhadap program setara D-II Universitas Terbuka.

Dari kerangka pemikiran di atas , peneliti ingin menentukan bahwa :

- 1). Sikap mahasiswa PGSD secara keseluruhan adalah positive terhadap program setara D-II Universitas Terbuka.
- 2). Ada perbedaan sikap antara ketiga kelompok mahasiswa PGSD (proyek, cicilan dan swadana) terhadap program setara D-II Universitas Terbuka.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi Dan Sampel

- 1.1 Populasi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD (proyek, cicilan dan swadana) se kabupaten OKI Sumatera Selatan. Besarnya populasi mahasiswa PGSD proyek sejumlah 300 orang, 90 orang menduduki semester IV, 210 orang menduduki semester II. Besarnya populasi mahasiswa PGSD cicilan sejumlah 60 orang menduduki semester IV. Besarnya populasi mahasiswa PGSD swadana sejumlah 55 orang.
- 1.2 Sampel, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang telah disebut di atas. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara penarikan contoh Acak ber-lapis (Stratified Random Sampling). Yang menjadi lapisan adalah masing-masing kelompok mahasiswa PGSD (proyek, cicilan dan swadana). Dari masing-masing kelompok ini ditarik sampel secara acak (random) yang terdiri dari 30 orang kelompok proyek, 30 orang kelompok cicilan, 30 orang kelompok swadana.

2. Cara Pengumpulan Data.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirim ke masing-masing responden yang terpilih sebagai sampel melalui Kakancam-kakancam dikbud di Kabupaten OKI.

3. Cara Analisis Data

Sikap mahasiswa PGSD diwujudkan dalam bentuk kuesioner yang kemudian dikuantifikasikan dalam bentuk skala Likert, yaitu dengan pemberian skor 1 sampai dengan 5 yang artinya sebagai berikut :

- 1 berarti "sangat setuju"
- 2 berarti "setuju"
- 3 berarti "tidak dapat memutuskan"
- 4 berarti "tidak setuju"
- 5 berarti "tidak sangat setuju"

Jawaban-jawaban yang diperoleh dari kuesioner dianalisis melalui : prosentase responden, rata-rata item dan simpangan baku, dan ANOVA pembandingan ganda Tukey untuk melihat perbedaan sikap dari masing-masing kelompok mahasiswa PGSD.

BAB III

HASIL PENELITIAN

1. Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Proyek Kabupaten OKI Terhadap Program Setara D-II Universitas Terbuka.

Kalau kita perhatikan Tabel satu pada lampiran, rata-rata sikap mahasiswa PGSD Proyek adalah 2,78. Ini berarti bahwa mereka semua cenderung untuk menyatakan setuju terhadap program Setara D-II untuk guru SD. Tetapi kecenderungan angka 2,78 terhadap 3,0 cukup kuat untuk mengarah kepada sikap untuk tidak dapat memutuskan. Jadi hal ini perlu diamati pernyataan-pernyataan mana memerlukan perhatian secara khusus.

Mahasiswa yang tidak dapat memutuskan sikapnya terhadap program setara D-II ini hanya empat orang (13,3 %) dan selebihnya setuju dengan cukup menyakinkan. Berarti program ini cukup mendapat dukungan dari guru-guru SD yang berada di Kabupaten OKI yang mengikuti program setara D-II lewat jalur Proyek.

Ada beberapa pernyataan yang perlu mendapat perhatian dimana para mahasiswa cenderung untuk tidak dapat menentukan sikap. Perhatikan pernyataan nomor tiga yang menyatakan bahwa "Tanpa program D-II mutu lulusan SD akan rendah". Di sini mereka tidak dapat mengambil keputusan dimana nilai sikap mereka rata-rata adalah 3,0666. Jadi diperkirakan mereka masih ragu-ragu apakah benar Program ini

akan meningkatkan mutu lulusan. Hal ini sangat didukung dan seirama dengan sikap mereka terhadap pernyataan nomor 16 yang antara lain : "Dengan adanya program D-II memaksa saya untuk belajar". Nilai rata-rata sikap mereka adalah 3,0 yang berarti tidak dapat memutuskan. Nampaknya motivasi belajar mereka dapat disimpulkan sementara ini belum tinggi karena itu mereka masih ragu apakah program ini akan menambah pengetahuan mereka yang nantinya akan mempunyai dampak terhadap mutu lulusan sekolahnya. Hal ini cukup beralasan dari keluhan-keluhan mereka tentang waktu belajar yang sulit karena harus membagi waktu dengan keluarga dan mencari nafkah tambahan. Di samping itu sulitnya mencari tutor di daerah tempat mereka mengajar yang dapat membantu mereka bila menemui kesulitan.

Unsur keterpaksaan mengikuti program ini juga dapat merupakan penyebab rendahnya motivasi belajar dan ragu-ragu terhadap manfaatnya. Ini terlihat dari sikap mereka terhadap pernyataan nomor lima yang menyatakan bahwa : "Saya mengikuti program D-II karena ditunjuk oleh pimpinan". Dimana nilai rata-rata sikap mereka untuk pernyataan ini adalah 3,0666. Ke ikut sertaan mereka, semestinya dalam program ini walaupun ditunjuk oleh pimpinan, mereka harus menunjukkan tekad bahwa dengan belajar akan meningkatkan kemampuan mereka dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu lulusan sekolahnya. Dan sudah sewajarnya mereka belajar dengan baik dengan diberi kepercayaan oleh pimpinan untuk mengikuti program ini.

Keterpaksaan dapat menyebabkan gagal dalam belajar yang akhirnya akan menghambat program.

Untuk pernyataan-pernyataan yang lain, para guru SD mempunyai sikap positif yang jelas terhadap program setara D-II. Hal ini cukup menggembirakan kita semua.

Dari 20 pernyataan yang diajukan hanya tiga pernyataan (15%) para mahasiswa tidak dapat menentukan sikap dan selebihnya (85%) sikap mereka cukup jelas dalam arti mendukung dan positif. Berarti para guru SD yang mengikuti program PGSD setara D-II Proyek mempunyai sikap yang positif setuju terhadap program ini.

2. Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Cicilan Kabupaten OKI Terhadap Program Setara D-II Universitas Terbuka.

Bila diperhatikan Tabel dua pada lampiran, rata-rata sikap mahasiswa Program D-II Cicilan ini setuju terhadap program penyetaraan bagi guru-guru SD. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata sikap mereka yakni 2,576. Hanya satu responden saja (3,33%) yang ragu-ragu atau tidak dapat memutuskan sikap terhadap program ini, selebihnya setuju dengan cukup meyakinkan.

Dari 20 pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa kelompok Cicilan, hanya terdapat satu pernyataan yang mereka agak ragu dalam menentukan keputusan, yakni pernyataan nomor lima yang menyatakan bahwa : "Saya mengikuti program D-II karena ditunjuk oleh pimpinan". Hal ini, bagi kami, cukup beralasan. Memang mereka, pada umumnya, ditunjuk oleh

dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, antara lain masa kerja yang bersangkutan. Namun mereka enggan untuk berterus terang. Selebihnya yaitu 19 pernyataan yang lainnya mereka menyatakan sikap mendukung (positip) terhadap program ini.

Ada beberapa hal yang sangat menarik dimana terdapat beberapa pernyataan yang mereka sangat setuju sekali. Pernyataan itu adalah pernyataan nomor 1, 2, 6, 12, 14, 17 dan 20. Untuk pernyataan nomor 1 yang menyatakan bahwa "Semua guru SD harus berpendidikan D-II. Mereka sangat setuju sekali. Nilai sikap mereka adalah 1,3. Ini berarti mereka sangat membutuhkan peningkatan pendidikan dan bahkan mereka menginginkan pendidikan untuk jenjang yang lebih tinggi yakni S1. Hal ini terbukti dari nilai sikap mereka sebesar 1,4 untuk pernyataan nomor 14 yang menyatakan bahwa "Jika diperlukan, sebaiknya ditingkatkan lagi menjadi D-III atau S1". Selain itu, nampaknya mereka sangat mendambakan tenaga pengajar untuk bertatap muka secara langsung atau secara konvensional. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang sangat setuju terhadap pernyataan nomor 20 yang menyatakan bahwa "Program D-II sebaiknya dilakukan secara tatap muka". Karena itu, barangkali, program tutorial perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan gairah mereka belajar. Kalau kita perhatikan juga motivasi belajar mahasiswa kelompok cicilan ini cukup tinggi. Hal ini terbukti dari sikap mereka terhadap pernyataan nomor 6 yang menyatakan bahwa "Saya mengikuti program D-II karena kemauan saya

sendiri" dan nomor 12 yang menyatakan bahwa "Guru SD yang belum berpendidikan D-II tidak boleh menjadi guru tetap di Sekolah Dasar". Nilai sikap mereka rata-rata untuk pernyataan nomor 6 adalah 1,73 dan nomor 12 adalah 1,8.

Kalau diamati melalui nilai deviasi standart (ragam) maka nilai ragam untuk pernyataan nomor 7, 11, 12, 13 dan 19 adalah cukup besar yakni masing-masing (1,7406), (1,03056), (1,1265), (1,0333) dan (1,2452). Untuk pernyataan nomor 7 yang menyatakan bahwa "Program D-II sebaiknya diperuntukkan bagi guru-guru yang berusia muda antara 19 sampai dengan 34 tahun". Ada 10 responden (33,3%) yang sangat tidak setuju dan 10 responden (33,3%) yang sangat setuju, selebihnya setuju. Dari hasil ini, nampaknya, para guru-guru senior sebagian besar masih sangat mendambakan pendidikan tambahan. Walaupun sebagian besar sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Masalah ekonomi yang tak luput dari perhatian mereka. Sebagian mereka tidak setuju dengan pernyataan nomor 11 yang menyatakan bahwa "Program D-II sebaiknya hanya diperuntukkan bagi guru-guru yang ekonominya sudah cukup". Ada 19 responden (63,3%) yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan selebihnya tidak dapat memutuskan (23,3%), setuju (13,4%). Jadi walaupun penghasilan guru relatif kecil, mereka tetap berkeinginan untuk belajar karena mereka yakin dengan program ini akan meningkatkan kualitas mengajar mereka yang toleran dari sikap mereka terhadap pernyataan nomor 13 yang menyatakan bahwa "Guru yang mengikuti

program D-II akan mengajar lebih baik bila dibandingkan dengan guru yang tidak mengikuti program D-II". Masalah ekonomi ini juga tercermin dari sikap mereka terhadap pernyataan nomor 19 dimana hampir 50% dari responden harus mengurangi uang belanjanya dan 25% memilih untuk tidak dapat memutuskan. Dengan demikian motivasi mereka belajar cukup tinggi walaupun dengan ekonomi yang cukup memprihatinkan.

Jadi setiap mahasiswa PGSD D-II kelompok cicilan di Kabupaten OKI, sangat positif dan mendukung terhadap program ini dengan segala upaya yang ada pada mereka di samping kondisi ekonomi, kondisi belajar yang cukup memprihatinkan.

3. Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Swadana Di Kabupaten OKI Terhadap Program Setara D-II Universitas Terbuka.

Dari tabel tiga pada Lampiran hanya 10% mahasiswa program D-II swadana yang tidak dapat menentukan sikap selebihnya setuju atau mendukung program penyetaraan D-II bagi guru-guru SD.

Dari 20 pernyataan yang diajukan, mereka sangat setuju terhadap pernyataan nomor 1, 2, 6, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, dan 20. Jadi 60% dari mereka sikapnya sangat positif. Hanya untuk pernyataan nomor 7, 8, dan 19 yang mereka agak ragu-ragu dalam menentukan sikap.

Untuk pernyataan nomor 7 yang menyatakan bahwa : "Program D-II sebaiknya diperuntukkan bagi guru-guru yang berusia muda antara 19 sampai dengan 34 tahun". Mahasiswa D-II swadana, kelihatannya kurang setuju.

Hal ini tercermin dari nilai rata-rata sikap mereka untuk pernyataan tersebut yakni 3,066 atau hampir tidak dapat memutuskan. Hal ini, mungkin, mereka anggap kurang adil. Jadi menurut mereka sebaiknya semua guru SD harus berpendidikan D-II dan ini sesuai dengan sikap sangat setuju terhadap pernyataan nomor satu yang menyatakan bahwa "Semua guru SD harus berpendidikan D-II".

Mereka juga agak ragu-ragu dalam menentukan sikap terhadap pernyataan nomor 8 yang menyatakan bahwa : "Tanpa mengikuti program D-II kemampuan mengajar saya sudah baik". Hal ini memang perlu pengamatan lebih lanjut sebelum dan sesudah mereka menyelesaikan studi mereka nanti. Di samping itu, penelitian ini dilakukan pada waktu mereka berada pada semester I, jadi kemajuan belajar mereka belum nampak dengan jelas.

Untuk pernyataan nomor 19 yang menyatakan bahwa : "Dengan adanya program D-II kemampuan mengajar saya akan semakin baik". Mereka juga ragu-ragu untuk mengambil keputusan. Hal ini nampaknya sangat berkaitan erat dengan pernyataan nomor 8 terdahulu. Dan ini memang beralasan, karena kemampuan mengajar juga dipengaruhi oleh pengetahuan si guru. Karena mereka ragu dalam menentukan sikap terhadap pernyataan nomor 8 maka tentunya mereka juga akan ragu dalam menentukan sikap terhadap pernyataan nomor 7.

Untuk pernyataan nomor 19, mahasiswa PGSD kelompok swadana juga agak sulit menentukan sikap, apakah uang belanja mereka terpengaruh oleh program ini. Hal ini, kami anggap

wajar, menurut pendapat kami, mahasiswa PGSD swadana ekonominya cukup baik karena mereka umumnya sudah mempunyai ekonomi yang mapan. Menurut pengamatan kami sementara ini, terutama ibu-ibu guru, suami mereka umumnya mempunyai pekerjaan tetap. Jadi biaya belajar tidak begitu terasa pengaruhnya terhadap uang belanja sehari-hari.

Ragam jawaban mahasiswa PGSD kelompok swadana juga cukup bervariasi untuk beberapa pernyataan yang diajukan. Misalnya untuk pernyataan nomor 4 (1,2415), nomor 5 (1,2994), nomor 7 (1,3113), nomor 8 (1,1043), nomor 12 (1,0661), nomor 16 (1,2484) dan nomor 19 (1,3235).

Untuk pernyataan nomor 4 yang menyatakan bahwa : "Saya mengikuti program D-II karena melihat guru-guru lain mengikutinya", mempunyai ragam sebesar 1,2415. Ada 5 responden (16,6%) sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan sisanya tidak setuju. Kita cukup berbesar hati dalam hal ini karena ada 85,4% yang belajar atas kemauan sendiri, namun juga masih disayangkan ada beberapa yang belajar sekedar hanya ikut-ikutan. Hal ini perlu mendapat perhatian bagi pengelola di kecamatan dan kabupaten untuk menyadarkan mereka akan pentingnya program ini.

Demikian juga halnya untuk pernyataan nomor lima yang menyatakan bahwa "Saya mengikuti program D-II karena ditunjuk pimpinan", masih ada 4 responden (13%) yang menyatakan demikian, sedangkan sisanya tidak setuju (atas kemauan sendiri). Jadi masih ada sebahagian kecil yang ikut sertaan mereka dalam program ini bukan atas kesadaran

sendiri. Sekali lagi, penyuluhan dan penjelasan-penjelasan yang intensip dari pengelola harus lebih di tingkatkan lagi atau pengelola harus giat memotivasi guru-guru SD.

Untuk pernyataan nomor 7 yang menyatakan bahwa "program D-II sebaiknya diperuntukkan bagi guru-guru yang berusia muda antara 19 sampai dengan 34 tahun", terdapat 12 responden (40%) yang setuju, 4 responden (13,3%) tidak dapat memutuskan dan sisanya 14 responden (66,7%) tidak setuju. Barangkali hal ini perlu mendapat perhatian dari para pengelola, mengapa dan bagaimana caranya untuk menggairahkan keikutsertaan para guru-guru senior. Karena guru-guru senior ini yang akan menjadi panutan guru-guru muda. Barangkali, kemudahan-kemudahan administrasi atau dalam bentuk lain perlu dipertimbangkan bagi guru senior agar mereka lebih bergairah untuk belajar.

Untuk pernyataan nomor 8 yang menyatakan bahwa : "Tanpa mengikuti program D-II kemampuan mengajar saya sudah baik", terdapat 13 responden (43,3%) setuju, 10 responden (33,3%) tidak dapat memutuskan dan 7 responden (23,4%) tidak setuju. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena, seolah-olah, program ini tidak menambah kemampuan mereka dalam mengajar. Karena itu, sekali lagi, perlunya pengelola meyakinkan manfaat dari program ini. Kalau tidak, maka mereka akan belajar asal-asalan dan sangat merugikan pemerintah. Pernyataan nomor 8 ini sangat erat kaitannya dengan pernyataan nomor 16 yang menyatakan bahwa : "Dengan adanya program D-II memaksa saya untuk belajar", terdapat 18 responden

(60%) setuju, dan (40%) tidak setuju. Ternyata masih banyak para guru yang enggan belajar. Hal ini sangat menyedihkan sekali karena kemauan belajar para guru nampaknya sudah sangat kritis atau, mungkin, bahan belajar sudah pernah dipelajari sebelumnya, hal ini perlu penelitian lebih lanjut tentang bahan belajar sehingga dapat menimbulkan minat belajar para guru.

Secara keseluruhan sikap guru SD program setara D-II swadana setuju terhadap program, walaupun di sana-sini masih banyak terdapat hal yang perlu perhatian dari kita semua seperti yang telah diuraikan di atas tadi.

4. Perbedaan Sikap Mahasiswa PGSD Kelompok Proyek, Kelompok Cicilan, Kelompok Swadana Terhadap Program Setara D-II Universitas Terbuka.

Untuk melihat perbedaan sikap antara mahasiswa PGSD kelompok Proyek, kelompok Cicilan dan kelompok Swadana. Telah dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan ANOVA pembandingan ganda dari Tukey (Zanzawi Soejoeti : 1985, 106 - 108).

Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% . ($\alpha = 0,05$) dan hasil pengujian seperti terlihat pada Tabel 5 (Lampiran). Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa PGSD kelompok Proyek tidak berbeda nyata dengan sikap mahasiswa kelompok Swadana. Tetapi yang cukup menarik perhatian adalah bahwa mahasiswa kelompok Cicilan ternyata berbeda sikap dengan kedua kelompok mahasiswa lainnya yaitu

kelompok Proyek dan kelompok Swadana. Kalau kita perhatikan nilai rata-rata sikap mahasiswa kelompok Cicilan adalah 2,576, sedangkan untuk mahasiswa kelompok Proyek (2,78) dan kelompok Swadana (2,68), maka sikap mahasiswa kelompok Cicilan lebih tegas dibandingkan keduanya yaitu kelompok Proyek dan kelompok Swadana, yakni setuju dengan program Penyetaraan D-II ini.

Kalau ingin kita perhatikan lebih jauh, mengapa mahasiswa kelompok Cicilan berbeda sikapnya dengan mahasiswa kelompok proyek dan Swadana maka ada beberapa kemungkinan-kemungkinan yang menjadi penyebabnya. Pertama, menurut para pengelola kabupaten yaitu Kasi Dikdas Kandep dikbud kabupaten, pemilihan mahasiswa kelompok Cicilan yang dikelola oleh P3G Bandung lebih selektif dan betul-betul mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi. Dari usia mereka rata-rata relatif muda dibandingkan kedua kelompok lainnya. Kedua, sesuai dengan pendapat Krech dan kawan-kawan yang menyatakan bahwa pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh seseorang sangat mempengaruhi sikapnya. Karena itu, dapat dipercaya bahwa mahasiswa kelompok Cicilan akan memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih bila dibandingkan kedua kelompok mahasiswa PGSD lainnya sebab mereka rata-rata baru selesai studi dan usianya relatif muda. Ketiga, kemungkinan yang lain adalah mereka merasa agak berbeda dengan kedua kelompok lainnya, terutama dalam pengelola, hal ini dapat menyebabkan sikap mereka menjadi lebih jelas terhadap program ini.

Selain dari pada itu yang tak cukup kalah menarik adalah perbedaan sikap mahasiswa kelompok Cicilan dengan kelompok Proyek dan Swadana pada pernyataan nomor 8 yang menyatakan bahwa : "Tanpa mengikuti program D-II kemampuan mengajar saya sudah baik (lihat Tabel 6 Lampiran). Di sini mahasiswa kelompok Cicilan setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan dua kelompok lainnya tidak setuju. Dengan demikian jelas kemungkinan mahasiswa kelompok Cicilan dapat dianggap lebih baik dibanding keduanya, walaupun hal ini perlu penelitian lebih lanjut melalui nilai ujian semester mereka.

Untuk pernyataan nomor 12, yang menyatakan bahwa : "Guru SD yang belum berpendidikan D-II tidak boleh menjadi guru tetap di sekolah", sekali lagi, mahasiswa kelompok Cicilan jelas sikapnya setuju terhadap pernyataan tersebut, sedang keduanya tidak setuju. Hal ini menunjukkan betapa tinggi motivasi mahasiswa kelompok Cicilan dalam belajar.

Demikianlah sedikit gambaran tentang perbedaan tentang perbedaan sikap antara mahasiswa kelompok Proyek, kelompok Cicilan dan kelompok Swadana terhadap program penye-taraan D-II guru SD. Untuk melihat gambaran selanjutnya tentang rata-rata sikap masing-masing kelompok mahasiswa terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 6 Lampiran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- 1.1. Seluruh mahasiswa PGSD program penyetaraan setara D-II memiliki sikap positive terhadap program penyetaraan D-II Universitas Terbuka.
- 1.2. Mahasiswa PGSD program penyetaraan setara D-II kelompok Cicilan berbeda sikap dengan mahasiswa kelompok Proyek dan kelompok swadana terhadap program penyetaraan D-II Universitas Terbuka. Perbedaan ini terlihat nyata berdasarkan pada uji statistik ANOVA pembandingan Ganda Tukey. Mahasiswa kelompok Cicilan memiliki sikap yang lebih jelas bila dibandingkan dengan kelompok proyek dan swadana. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata sikap untuk masing-masing kelompok.

2. Saran

- 2.1. Penyuluhan perlu diintensifkan lagi.
- 2.2. Tutorial perlu ditambah.
- 2.3. Perlu diberikan kemudahan-kemudahan administratif kepada guru-guru yang akan mengikuti

program penyetaraan D-II.

- 2.4. Kelancaran-kelancaran informasi terutama menyangkut pengiriman bahan belajar, hasil ujian perlu mendapat perhatian.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Black, A James, Champion, J Dean. 1976. Methods And Issues In Social Research. New York. John Wiley & Sons, Inc.
- Cochran, G William. 1977. Sampling Techniques. New York. John Wiley & Sons, Inc.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Terbuka. 1990. Katalog Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1991. Buku Petunjuk Penyelenggaraan Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Swadana.
- Krech, Crutchfield, Ballachey. 1962. Individual In Society. New York. Mc Graw Hill, International Student Edition.
- Mar'at. 1982. Sikap Manisia Perubahan Serta Pengukurannya. Jakarta. Ghalia.
- Mueller, J Daniel. 1986. Measuring Social Attitudes A Hand book For Researchers And Practitioners. New York. Teachers College Press.
- Universitas Terbuka. 1991. Katalog Swadana.
- Zanzawi Soejoeti. 1985. Metode Statistika II. Jakarta. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Universitas Terbuka.

TABEL 1. SKALA SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) PROYEK KABUPATEN OKI
UNTUK MASING MASING PERNYATAAN (DALAM SKALA LIKERT)

PERNY. NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH	RATA-RATA
1	2	3	3	4	2	3	1	3	5	3	4	3	1	1	5	1	2	1	3	1	51	2,55
2	2	1	3	4	1	2	3	4	5	3	4	2	2	1	4	2	2	1	4	1	51	2,55
3	1	1	5	4	4	2	1	1	5	5	5	4	1	1	5	4	2	2	4	1	59	2,95
4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	1	4	2	2	2	5	2	56	2,80
5	1	1	3	5	3	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	61	3,05
6	1	2	2	4	1	1	2	4	5	4	5	2	1	1	4	4	1	1	4	2	52	2,60
7	1	2	3	4	4	2	2	2	5	3	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	55	2,75
8	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	4	1	1	1	4	1	42	2,10
9	4	2	2	5	4	2	2	1	5	3	2	2	2	4	5	2	1	2	4	3	56	2,80
10	2	1	2	5	4	2	4	3	5	2	4	1	2	1	5	2	5	1	4	1	56	2,80
11	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	2	56	2,80
12	1	5	4	5	4	2	1	1	5	1	5	1	4	1	5	5	1	5	5	1	62	3,10
13	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	51	2,55
14	1	1	2	5	5	1	1	2	4	4	4	4	4	1	3	5	1	1	4	3	55	2,75
15	2	3	2	5	5	1	5	4	5	4	5	1	2	3	5	5	1	2	5	4	69	3,45
16	1	2	3	4	1	1	5	1	5	1	1	2	1	2	4	2	2	2	4	1	51	2,55
17	1	1	4	4	4	2	4	1	5	4	4	3	2	2	4	5	1	2	4	2	60	3,00
18	2	2	3	5	4	1	3	2	5	4	5	1	1	1	5	5	1	1	4	3	59	2,95
19	2	2	4	4	4	2	4	1	5	2	4	2	2	1	4	4	2	1	4	2	56	2,80
20	1	1	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	5	57	2,85
21	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	58	2,90
22	1	1	5	5	4	2	2	1	5	5	4	1	1	1	5	4	1	1	4	2	57	2,85
23	2	2	2	5	2	3	4	2	1	5	4	4	2	1	4	2	2	2	2	3	54	2,70
24	1	2	2	5	4	3	4	2	5	4	4	1	2	1	4	2	2	2	4	2	56	2,80
25	2	2	2	4	4	2	4	3	5	4	4	1	3	1	4	4	2	2	4	2	59	2,95
26	2	1	3	4	1	3	1	3	1	4	3	2	1	1	1	4	1	1	4	3	44	2,20
27	2	2	3	4	1	2	2	4	5	4	4	2	3	1	4	2	2	2	4	2	55	2,75
28	1	1	2	4	1	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	52	2,60
29	1	2	2	5	4	2	1	3	5	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	59	2,95
30	2	2	3	5	4	2	1	3	5	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	60	3,00
JUMLAH	48	55	92	132	92	60	82	108	136	106	115	121	62	49	122	90	55	54	116	69		
RATA-RATA	1,600	1,833	3,067	4,400	3,067	2,000	2,600	3,600	4,533	3,533	3,833	4,033	2,067	1,633	4,067	3,000	1,833	1,800	3,867	2,300		
σ_x	0,663	0,819	0,892	0,489	1,289	0,683	1,283	0,986	0,846	0,957	0,819	0,795	0,854	0,875	0,854	1,291	0,896	0,872	0,669	0,971		
σ_{x-1}	0,675	0,834	0,907	0,498	1,311	0,695	1,305	1,003	0,834	0,973	0,834	0,809	0,868	0,883	0,868	1,313	0,874	0,887	0,681	0,988		

KETERANGAN :

PERNY. = PERNYATAAN
RESP. = RESPONDEN

TABEL 2.

SKALA SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) CICILAN KABUPATEN OKI
UNTUK MASING MASING PERNYATAAN (DALAM SKALA LIKERT)

PERNY. NO!	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	J U M L A H	R A T A
RESP. NO																						
1	1	1	2	5	5	1	5	2	5	5	5	1	4	2	5	1	1	1	2	1	55	2,75
2	2	2	2	4	4	2	1	2	5	5	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50	2,50
3	1	1	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	51	2,55
4	1	2	2	4	2	3	5	4	5	2	4	1	1	1	3	2	2	2	1	1	50	2,50
5	2	3	3	5	4	4	4	1	4	3	4	4	1	2	4	2	1	1	4	2	58	2,90
6	1	1	4	5	1	1	5	2	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5	1	60	3,00
7	1	1	2	5	1	3	1	2	3	4	4	4	3	1	4	1	1	3	2	2	46	2,30
8	2	1	3	5	2	2	2	2	5	4	4	1	1	1	5	2	1	1	5	1	50	2,50
9	1	3	2	4	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	46	2,30
10	2	1	3	5	2	3	2	2	5	5	5	3	2	2	3	4	1	2	3	2	55	2,75
11	1	1	2	5	1	3	2	4	5	5	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	46	2,30
12	2	1	3	5	1	2	2	2	4	4	4	2	2	1	4	2	1	1	2	1	46	2,30
13	2	1	3	4	3	1	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	48	2,40
14	1	1	4	5	4	1	1	2	5	1	3	4	2	1	4	1	2	1	4	2	52	2,60
15	1	1	2	4	4	1	2	2	4	4	4	2	4	1	4	1	1	1	4	1	48	2,40
16	1	1	2	5	5	1	2	1	4	4	4	1	3	1	5	4	1	1	2	1	49	2,45
17	1	2	4	4	4	1	1	4	5	4	2	2	1	1	5	2	1	1	1	1	47	2,35
18	1	2	3	4	4	2	5	3	5	4	5	1	3	1	4	3	2	2	3	1	58	2,90
19	2	2	2	4	4	1	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	1	1	4	2	50	2,50
20	1	2	4	4	4	1	1	4	5	4	2	2	1	1	5	2	1	1	1	1	47	2,35
21	1	2	3	4	4	1	5	3	4	4	5	1	3	1	4	2	2	2	3	1	56	2,80
22	2	2	2	4	4	1	1	4	5	4	4	1	4	1	4	2	2	2	1	2	52	2,60
23	1	2	3	4	4	2	5	2	5	4	5	1	3	1	4	2	2	2	3	1	56	2,80
24	1	1	3	4	4	2	5	3	5	4	5	1	3	1	4	3	2	2	3	1	57	2,85
25	1	2	3	4	4	2	5	3	5	4	5	1	3	1	4	3	2	2	3	1	58	2,90
26	1	2	3	4	4	2	5	3	5	4	5	1	3	1	4	3	2	2	3	1	58	2,90
27	1	2	4	4	2	1	4	4	5	4	2	1	1	1	4	2	2	1	1	2	45	2,25
28	1	2	4	4	2	1	4	4	5	4	3	1	1	1	4	2	2	1	1	2	46	2,30
29	1	2	3	4	4	1	5	3	5	4	5	1	3	1	4	2	2	2	3	1	56	2,80
30	2	2	3	5	4	1	1	2	1	1	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	50	2,50
JUMLAH	39	49	86	129	95	82	82	82	135	116	114	54	71	42	115	71	47	46	79	42		
RATA-RATA	1,300	1,630	2,867	4,300	3,167	2,533	2,533	2,533	4,500	3,866	3,800	1,800	2,367	1,400	3,833	2,367	1,567	1,533	2,633	1,400		
σ_x	0,458	0,605	0,718	0,640	0,521	0,429	0,429	0,429	0,885	0,884	0,884	0,408	0,516	0,311	0,934	0,983	0,496	0,562	1,224	0,489		
σ_{x-1}	0,466	0,615	0,730	0,652	0,522	0,444	0,444	0,444	0,900	0,899	0,899	0,413	0,527	0,321	0,945	0,999	0,504	0,571	1,245	0,498		

KETERANGAN :

PERNY. = PERNYATAAN
RESP. = RESPONDEN

TABEL 3.

SKALA SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) SWADANA KABUPATEN OKI
UNTUK MASING MASING PERNYATAN (DALAM SKALA LIKERT)

PERNY. NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH	RATA RATA
RESP. NO																						
1	1	1	4	4	4	1	4	2	5	4	5	3	3	2	3	4	1	2	5	1	59	2,95
2	1	1	4	4	5	1	3	1	5	5	5	3	3	1	5	2	1	1	5	1	56	2,80
3	1	2	2	2	1	1	2	1	5	2	3	4	4	1	4	5	2	1	5	1	56	2,80
4	1	1	4	5	3	1	4	2	5	5	5	5	5	1	4	4	2	2	4	2	46	2,30
5	5	2	3	4	4	2	5	2	4	4	5	2	3	1	3	3	2	2	2	2	61	2,05
6	1	1	4	5	5	1	1	3	5	5	4	4	3	2	3	3	1	1	4	1	58	2,90
7	1	1	3	1	4	1	4	4	4	5	4	4	3	1	4	4	2	1	4	2	55	2,75
8	1	1	4	5	5	1	4	4	4	4	5	3	3	1	4	4	1	1	4	1	53	2,65
9	1	1	3	4	4	1	1	3	4	5	5	3	3	1	4	4	1	1	3	1	54	2,70
10	1	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	1	2	3	2	50	2,50
11	1	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	2	4	2	52	2,60
12	2	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	2	4	1	58	2,90
13	1	1	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	1	1	2	2	48	2,40
14	2	1	2	5	5	1	4	2	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	48	2,40
15	1	1	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	5	1	50	2,50
16	2	2	4	5	5	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	3	56	2,80
17	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	64	3,20
18	1	1	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	1	1	4	2	1	1	2	2	63	3,15
19	2	1	3	4	5	1	2	3	5	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	46	2,30
20	2	1	4	4	5	1	3	3	5	5	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	52	2,60
21	1	1	4	4	4	1	4	1	5	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	55	2,75
22	2	1	3	4	5	1	3	3	5	5	5	1	2	1	5	2	1	1	2	4	53	2,65
23	1	1	2	2	5	1	1	1	5	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	54	2,70
24	2	1	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	1	5	2	1	4	2	2	51	2,55
25	1	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	2	1	1	5	2	1	1	1	1	53	2,65
26	1	1	4	5	1	1	2	1	5	5	5	4	3	1	4	2	1	1	2	1	52	2,60
27	2	1	4	5	4	1	4	4	5	5	4	1	1	1	4	2	1	1	5	1	49	2,45
28	1	1	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	1	5	1	55	2,75	
29	1	2	3	4	1	2	2	3	4	5	2	3	1	1	4	4	2	1	4	2	53	2,65
30	1	1	4	5	1	2	5	3	5	4	4	2	3	1	5	1	2	1	5	1	49	2,45
31	1	1	4	5	1	2	5	3	5	4	4	2	3	1	5	1	2	1	5	1	56	2,80
JUMLAH	40	38	77	117	119	35	92	103	138	131	120	109	54	39	124	78	44	42	96	49		
RATA-RATA	1,333	1,267	2,567	3,900	3,967	1,167	3,067	3,433	4,600	4,367	4,000	3,633	1,800	1,300	4,133	2,600	1,467	1,400	3,200	1,633		
σ_x	0,471	0,442	0,883	1,221	1,278	0,373	1,289	1,086	0,489	0,912	0,966	1,048	0,909	0,458	0,618	1,227	0,669	0,554	1,301	0,706		
σ_{x-1}	0,479	0,449	0,898	1,242	1,295	0,379	1,311	1,104	0,498	0,928	0,983	1,066	0,925	0,466	0,629	1,248	0,681	0,563	1,324	0,718		

KETERANGAN:

PERNY. = PERNYATAAN
RESP. = RESPONDEN

TABEL 4. SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) KABUPATEN OKI
UNTUK MASING MASING PERNYATAAN

NO	OBSERVASI DAN POPULASI	ROYEK	CICILAN	SWADANA
1	Xj1	51	55	59
2	Xj2	51	50	56
3	.	59	50	46
4	.	56	51	61
5	.	61	58	58
6	.	52	60	55
7	.	55	46	53
8	.	42	50	54
9	.	56	46	50
10	.	56	55	52
11	.	56	46	58
12	.	62	46	48
13	.	51	48	48
14	.	55	52	50
15	.	69	48	56
16	.	51	49	64
17	.	60	47	63
18	.	59	58	46
19	.	56	50	52
20	.	57	47	55
21	.	58	56	53
22	.	57	52	54
23	.	54	56	51
24	.	56	57	53
25	.	59	58	52
26	.	44	58	49
27	.	55	45	55
28	.	52	46	53
29	.	59	56	49
30	Xjn	60	50	56
$\sum X_i$		1669	1546	1609
$\sum X_i^2$		93631	80304	86901
\bar{X}_i		55,6330	51,5330	53,633330
σ_x		5,09560	4,595166	4,4906075
s_x		5,18275	4,595166	4,5673756

TABEL 5. PEMBANDING GANDA TUKEY TERHADAP SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) PROYEK, SWADAYA DAN CICILAN DI KABUPATEN OKI

$\mu_a - \mu_b$	$\bar{x}_a - \bar{x}_b$	$(\bar{x}_a - \bar{x}_b) - 2,97$	$(\bar{x}_a - \bar{x}_b) + 2,97$	KESIMPULAN
$\mu_1 - \mu_2$	+4,1	+1,13	+7,07	TIDAK BEDA
$\mu_1 - \mu_3$	-2,0	-0,97	+4,97	BEDA
$\mu_2 - \mu_3$	-2,1	-5,07	+0,87	BEDA

KETERANGAN :

μ_1 = RATA-RATA SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) PROYEK KABUPATEN OKI
 μ_2 = RATA-RATA SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) SWADANA KABUPATEN OKI
 μ = RATA-RATA SIKAP MAHASISWA PGSD (DII) CICILAN KABUPATEN OKI

Tabel 6. Nilai rata-rata sikap masing-masing kelompok untuk setiap pernyataan.

Pernyataan		Nilai rata-rata sikap mahasiswa	
Nomor	Proyek	Swadana	Cicilan
1	1,6	1,333	1,3
2	1,8333	1,267	1,63
3	3,067	2,567	2,867
4	4,4	3,90	4,500
5	3,067	3,967	3,167
6	2,00	1,167	1,733
7	2,767	3,067	2,731
8	3,600	3,433	2,733
9	4,533	4,600	4,500
10	3,533	4,367	3,866
11	3,837	4,00	3,800
12	4,033	3,633	1,800
13	2,067	1,800	2,367
14	1,633	1,300	1,400
15	4,067	4,133	3,833
16	3,00	2,600	2,367
17	1,833	1,467	1,567
18	1,800	1,400	1,533
19	3,867	3,200	2,633
20	2,300	1,633	1,400

Judul Penelitian : Sikap Mahasiswa PGSD Terhadap D-II UT

UNTUK DIKETAHUI SEBELUM MENGISI KUESTIONER

Kuestioner ini terdiri dari dua macam cara pengisiannya. Bagian A mengisi titik-titik dan Bagian B memilih salah satu dari lima pilihan yang anda anggap paling sesuai.

Pengisian ini tidak mempunyai maksud lain, kecuali untuk mengungkap masalah dalam rangka meningkatkan Proses Belajar Mengajar di Universitas Terbuka. Kejujuran dan keterbukaan dari anda dalam hal ini, sangat membantu kami. Sekali lagi, atas perhatian dan bantuan dari anda kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK :

Bagian A : ISILAH TITIK-TITIK DI BAWAH INI DAN CORET YANG TIDAK PERLU.

1. Tempat wilayah saudara : Kecamatan
mengajar/bekerja : Desa
: SD No
2. Lama mengajar :tahun
3. Program D-II yang diikuti : Proyek/Cicilan/swadana
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
5. Pendidikan terakhir :

Bagian B : PILIHAN SALAH SATU ANGKA 1, 2, 3, 4 ATAU 5
 DENGAN MEMBERIKAN TANDA SILANG YANG SESUAI
 DENGAN PENDAPAT ANDA MENGENAI PERNYATAAN-PERNYATAAN DI BAWAH INI.

Arti dari angka-angka tersebut adalah :

Angka 1 berarti anda sangat setuju pada pernyataan tersebut.

Angka 2 berarti anda setuju pada pernyataan tersebut.

Angka 3 berarti anda tidak dapat memutuskan.

Angka 4 berarti anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Angka 5 berarti anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

Pernyataan :

Saya menyenangi motor Honda karena
 bahan bakarnya irit.

1 2 3 4 5

Jika anda menyilang angka 1 berarti
 anda sangat setuju dengan pernyataan
 tersebut.

Berikut ini adalah daftar pernyataan dari kuesioner yang
 harus anda pilih.

1. Semua guru SD harus berpendidikan
 D-II

1 2 3 4 5

2. Dengan adanya program D-II bagi
 guru SD akan meningkatkan mutu
 lulusan SD.

1 2 3 4 5

- 31
3. Tanpa program D-II mutu lulusan SD akan rendah. 1 2 3 4 5
 4. Saya mengikuti program D-II karena melihat guru-guru lain mengikuti. 1 2 3 4 5
 5. Saya mengikuti program D-II karena ditunjuk pimpinan. 1 2 3 4 5
 6. Saya mengikuti program D-II karena kemauan saya sendiri. 1 2 3 4 5
 7. Program D-II sebaiknya diperuntukan bagi guru-guru yang berusia muda antara 19 tahun sampai 34 tahun. 1 2 3 4 5
 8. Tanpa mengikuti program D-II kemampuan mengajar saya sudah baik. 1 2 3 4 5
 9. Program D-II sebaiknya hanya diperuntukan bagi guru-guru di ibu kota propinsi. 1 2 3 4 5
 10. Program D-II sebaiknya hanya diperuntukan bagi guru-guru di daerah yang jauh dari ibu kota kabupaten. 1 2 3 4 5
 11. Program D-II sebaiknya diperuntukan bagi guru-guru yang ekonominya sudah cukup. 1 2 3 4 5

12. Guru SD yang belum berpendidikan D-II tidak boleh menjadi guru tetap di sekolah. 1 2 3 4 5
13. Guru yang mengikuti program D-II akan mengajar lebih baik bila dibandingkan dengan guru yang tidak mengikuti program D-II. 1 2 3 4 5
14. Jika diperlukan, program D-II sebaiknya ditingkatkan lagi menjadi D-III atau S1. 1 2 3 4 5
15. Dengan mengikuti program D-II, waktu saya untuk mengajar sering terganggu. 1 2 3 4 5
16. Dengan adanya program D-II memaksa saya untuk belajar. 1 2 3 4 5
17. Dengan adanya program D-II sangat membantu saya dalam mengajar. 1 2 3 4 5
18. Dengan adanya program D-II kemampuan pengetahuan mengajar saya akan semakin baik. 1 2 3 4 5
19. Dengan adanya program D-II memaksa saya untuk mengurangi uang belanja keluarga. 1 2 3 4 5
20. Program D-II sebaiknya dilakukan secara tatap muka. 1 2 3 4 5

STRUKTUR ORGANISASI

1. Penanggung Jawab : Dra. C. M. Widodo
Dekan Fekon Universitas Terbuka
2. Ketua Peneliti : Ir. Enny Sri Martini
3. Pembimbing/Konsultan : Drs. H. Lipurnaim
Kepala Unit Program Belajar Jarak
Jauh Palembang.

UNIVERSITAS TERBUKA

PERSONALIA TENAGA PENELITI

Nama : Enny Sri Martini

Tempat/Tanggal Lahir : Magetan/22 Maret 1956

Lulusan : Fakultas Pertanian Jurusan Sosial
Ekonomi Pertanian Unsri Palembang
tahun 1986.

Pekerjaan : Tenaga Edukatip Pada Fekon dipeker-
jakan pada UPBJJ-UT Palembang

Pengalaman : Penelitian

- Peranan Matematika (Adni 4210) Terhadap Hasil Belajar (IP) Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Terbuka 1990.
- Kegagalan Ujian Komprehensif Tertulis Pada Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka (Studi Kasus di UPBJJ-UT Palembang). 1991.